

## ABSTRACT

The dynamics in implementing bureaucratic reform will always exist and occur as long as the utopia of bureaucratic reform has not been realized in the government system. The Central and Regional governments' efforts to realize bureaucratic reform are the Grand Design of Bureaucratic Reform (GDRB) and the Road Map of Bureaucratic Reform (RMRB). In this regulation, eight areas of change are the focus and priority in carrying out bureaucratic reform: change management, policy deregulation, organizational management, administrative management, and apparatus HR management, strengthening accountability, strengthening supervision, and improving the quality of public services.

The problems in this study include (1) Dynamics of implementing the Bureaucratic Reform Road Map (RMRB) of the Bogor Regency Government for 2019-2024. (2) Driving and Inhibiting Factors in Realizing the Road Map for Bureaucratic Reform (RMRB) of the Bogor Regency Government for 2019-2024.

This study aims to identify and describe (1) the dynamics of implementing the Bureaucratic Reform Road Map (RMRB) for the Bogor Regency Government for 2019-2024. (2) The driving and inhibiting factors in realizing the Bureaucratic Reform Road Map (RMRB) of the Bogor Regency Government for 2019-2024.

This study used descriptive and deductive reasoning method. This type of study is qualitative. The unit of analysis is the Regional Secretariat of Bogor Regency and the Sub-Coordinator of Performance and Bureaucratic Reform of the Regional Secretariat of Bogor Regency. Data collection techniques used is literature study, observation, and interviews. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and verification, and content analysis.

This study's results are: (1) the dynamics of implementing the Bureaucratic Reform Road Map (RMRB) for the Bogor Regency Government for 2019-2024 are dynamic. The yield index in each year of its implementation has increased and decreased. Of the eight areas of change in national bureaucratic reform, two areas have consequences for the results of its implementation: strengthening accountability and supervision, which still need improvement. (2) The driving factor in its implementation is the leader's commitment, the Bogor Regency Government Bureaucratic Reform Road Map (RMRB), and the active involvement of all bureaucratic reform implementing team members. The inhibiting factor in its implementation is that bureaucratic reform is still considered a formality, and stakeholders have a different vision and mission in bureaucratic reform.

The suggestions in this study, especially for the Bogor Regency Government, are to carry out organizational transformation. There are Renew, Reframe, Restructuring, and Revitalize. This strategy is the first step in realizing bureaucratic reform.

Keywords: Implementation Dynamics, RMRB, Bogor Regency Government



## ABSTRAK

Dinamika dalam pelaksanaan reformasi birokrasi tentu akan selalu ada dan terjadi selama utopia reformasi birokrasi masih belum terwujud dalam sistem pemerintahan. Grand Desain Reformasi Birokrasi (GDRB) dan Road Map Reformasi Birokrasi (RMRB) merupakan upaya Pemerintah Pusat maupun Daerah untuk mewujudkan reformasi birokrasi. Dalam regulasi tersebut terdapat 8 area perubahan yang menjadi fokus dan prioritas dalam melaksanakan reformasi birokrasi yakni manajemen perubahan, deregulasi kebijakan, penataan organisasi, penataan tatalaksana, penataan SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Masalah penelitian dalam penelitian ini meliputi : (1) Dinamika Pelaksanaan Road Map Reformasi Birokrasi (RMRB) Pemerintah Kabupaten Bogor Tahun 2019-2024. (2) Faktor Pendorong dan Penghambat dalam merealisasikan Road Map Reformasi Birokrasi (RMRB) Pemerintah Kabupaten Bogor Tahun 2019-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan : (1) Dinamika pelaksanaan Road Map Reformasi Birokrasi (RMRB) Pemerintah Kabupaten Bogor Tahun 2019-2024. (2) Faktor pendorong dan penghambat dalam merealisasikan Road Map Reformasi Birokrasi (RMRB) Pemerintah Kabupaten Bogor Tahun 2019-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan penalaran deduktif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor dan Sub Koordinator Kinerja dan Reformasi Birokrasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta analisis konten.

Hasil penelitian ini adalah bahwa : (1) Dinamika pelaksanaan Road Map Reformasi Birokrasi (RMRB) Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2019-2024 bersifat dinamis. Indeks hasil disetiap tahun pelaksanaannya pun meningkat dan menurun. Dari 8 area perubahan reformasi birokrasi nasional terdapat 2 area yang berkonsekuensi terhadap hasil pelaksanaannya yakni area penguatan akuntabilitas dan penguatan pengawasan yang masih bermasalah. (2) Faktor pendorong dalam pelaksanaannya adalah komitmen pemimpin, Road Map Reformasi Birokrasi (RMRB) Pemerintah Kabupaten Bogor dan keterlibatan aktif semua anggota tim pelaksana reformasi birokrasi. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaannya adalah reformasi birokrasi masih dianggap formalitas serta para *stakeholder* belum memiliki visi dan misi yang sama dalam reformasi birokrasi.

Adapun saran dalam penelitian ini khususnya untuk Pemerintah Kabupaten Bogor adalah melakukan transformasi organisasi. Yakni : *Renew* (memperbaharui), *Reframe* (menyusun kembali), *Restruktur* (penataan kembali), *Revitalize* (menghidupkan kembali). Strategi tersebut merupakan langkah awal dalam mewujudkan reformasi birokrasi.

Kata Kunci: Dinamika Pelaksanaan, RMRB, Pemerintah Kabupaten Bogor